



IMPLEMENTASI APLIKASI ACCURATE SEBAGAI SISTEM KEUANGAN PENJUALAN di KOPERASI KARYAWAN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

Devita Maulina Putri¹⁾, Ridha Farhanah²⁾, Mardiana Andarwati³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang

Email: devita.maulina@unmer.ac.id¹⁾, ridhafarhanah11@gmail.com²⁾, mardiana.andarwati@unmer.ac.id³⁾

Abstrak

Koperasi Karyawan Universitas Merdeka Malang merupakan koperasi yang melayani transaksi penjualan secara tunai, kredit dan konsinyasi. Penjualan secara tunai, kredit dan konsinyasi selama ini masih dilakukan secara manual sehingga terjadi kesulitan dalam pencarian data, Koperasi Karyawan juga tidak memiliki back-up data maka jika terjadi kehilangan data seluruh informasi akan hilang dan tidak adanya bukti penjualan atau nota sebagai bukti pembayaran. Sistem pada Koperasi Karyawan tersebut sangat tidak efektif untuk penjualan yang setiap harinya ada banyak pembeli. Dari beberapa kekurangan yang terjadi di Koperasi Karyawan maka peneliti membuat sistem informasi penjualan dengan mengimplementasikan *Accurate* sebagai sistem keuangan penjualan di Koperasi Karyawan. Tahapan penelitian dalam pengimplementasian *Accurate* di Koperasi Karyawan yaitu peneliti melakukan observasi, melakukan studi pustaka, dengan berpanduan pada *input proses* dan *output*. Hasil dari penelitian ini yaitu proses transaksi penjualan serta pengontrolan dan pengelolaan data keuangan maupun data barang di Koperasi Karyawan menjadi lebih efektif dan efisien serta proses pelaporan dapat berupa laporan data dan nota untuk pembeli.

Kata kunci: *Accurate*, Koperasi, Sistem Keuangan, Penjualan

Abstract

Merdeka University Employee Cooperative Malang is a cooperative that serves sales transactions in cash, credit and consignment. Sales in cash, credit and consignment are still done manually so that there is difficulty in searching data, Cooperative Employees also do not have back-up data so if there is loss of data all information will be lost and the absence of proof of sale or memorandum as proof of payment. The system on the Employee Cooperative is very ineffective for sales that every day there are many buyers. Of the several shortcomings that occur in the Employee Cooperative, the researcher created a sales information system by implementing Accurate as a sales financial system in the Employee Cooperative. Stages of research in implementing Accurate in Employee Cooperatives, namely researchers conducting observations, conducting literature studies, guided by process inputs and outputs. The results of this study is the process of sales transactions and control and management of financial data and data items in the Employee Cooperative to be more effective and efficient and the reporting process can be data reports and notes to buyers.

Keyword: *Accurate, Cooperative, Financial System, Sales*

I. PENDAHULUAN

Banyak kemudahan yang dirasakan untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan teknologi informasi.

Kemudahan tersebut dirasakan apabila pengguna akan dapat mengurangi waktu dan tenaga dalam menggunakan IT. Dalam penerapan IT di koperasi ini dikarenakan



koperasi seringkali kurang mampu dalam menyediakan laporan keuangan tepat waktu dan kurangnya akurasi sesuai pedoman yang ditetapkan serta proses penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi *human error*. Penggunaan *software* akuntansi sebagai sistem keuangan wajib diterapkan seiring berkembangnya teknologi dan juga transaksi pada bisnis. Untuk pengembangan sistem keuangan koperasi, penulis menerapkan sebuah aplikasi untuk mempermudah proses transaksi dengan menggunakan aplikasi *Accurate*.

Accurate versi 4.0 memiliki fitur yang sederhana seperti belum dapat *export* transaksi pajak ke E-faktur. Penomoran voucher pengeluaran bank tidak bisa per bank, maka jika akan membuat transaksi berikutnya melalui Bank lain misal; Bank Mandiri maka transaksi selanjutnya otomatis. Versi 5.0 sudah dapat *export* transaksi pajak ke CSV dan CSV ini bisa diupload ke program E-faktur pajak sehingga tidak perlu *input* ulang satu-satu ke E-faktur, dapat membuat penomoran Per Akun Bank atau Per Akun Kas. Penulis memilih menggunakan *Accurate* dikarenakan *software* ini memiliki fitur yang memadai dan memudahkan proses pembukuan dan transaksi. Proses pembukuan dan transaksi tersebut akan diaplikasikan pada Koperasi Karyawan Universitas Merdeka Malang.

Dari beberapa kekurangan yang terjadi di Koperasi Karyawan Universitas Merdeka Malang, maka dibutuhkan sistem informasi yang cepat, dan dapat meminimalisir kesalahan dalam proses transaksi. Penulis berharap dapat menerapkan suatu sistem yang terkomputerisasi di Koperasi Karyawan agar dapat melakukan proses transaksi dan pengolahan data dengan lebih baik.

II. KAJIAN LITERATUR

Aplikasi *Accurate* adalah aplikasi pertama yang dikembangkan oleh CPS *Soft*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang diproduksi di Indonesia sejak tahun 2000 dan telah dipercaya dapat membantu pembukuan perusahaan. (Sukmajayadan. 2017). Menurut (Jogiyanto,2001) Akurat (*accurate*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak dapat atau menyesatkan. Akurat berarti informasi harus jelas dan mencerminkan maksudnya. Sedangkan menurut Mulyadi (2001, h.3) “Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan perusahaan”.

Menurut Undang – Undang Dasar Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Sedangkan menurut pernyataan standar Akuntansi Keuangan Nomor 27 “Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat kerja pada umumnya”. Dengan demikian maka koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Menurut Arifin Rahman system dalam *Webster New Collegiate Dictionary* adalah suatu kumpulan pendapat (*collection of opinions*), prinsip (*principles*) dan lain-lain yang membentuk suatu kesatuan yang berhubung satu dengan lainnya. Sistem keuangan pada dasarnya adalah tatanan dalam perekonomian suatu perusahaan

ataupun bisnis yang memiliki peran utama dalam menyediakan fasilitas jasa-jasa dibidang keuangan oleh lembaga-lembaga keuangan. Sistem keuangan Indonesia pada prinsipnya dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu sistem perbankan dan sistem lembaga keuangan bukan bank.

Ikatan Akuntansi Indonesia telah membuat standar tersendiri untuk system keuangan dan pembukuan koperasi yang mereka namakan Sistem Akuntansi Perkoperasian oleh karena itu, untuk memahami sistem pembukuan dan keuangan koperasi maka harus dapat memahami terlebih dahulu mengenai karakteristik badan usaha koperasi.

Dalam menerapkan aplikasi *Accurate* sebagai sistem keuangan penulis juga berpegangan pada penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai sistem keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh *Accurate Business Center Galaxy* (FirdausYunianto, Perusahaan Beras Dalam Penerapan Program Akuntansi Accurate, 23 Agustus 2017) pada perusahaan beras terutama untuk control stok, proses produksi, distribusi dan laporan keuangan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Raditya Fardiansyah, Penerapan Accurate Accounting Software Pada Perusahaan Furniture, 4 Oktober 2016) kondisi pasar furniture di Indonesia masih stagnan seperti di beberapa kota besar pelanggan memesan barang yang diinginkan secara langsung, pelanggan melihat daftar harga dan dicatat ke daftar harga yang diinginkan. Setelah itu pencatatan data penjualan sebagai bukti pelunasan pembayaran barang secara tunai, maka penjual akan membuatkan tanda bukti pelunasan pembayarannya itu berupa faktur

penjualan. Setelah memesan barang dan pembayaran selesai maka barang akan dikirim berdasarkan faktur. Bagian keuangan mencatat hasil penjualan secara tunai dan hasil pengiriman ke pelanggan, selanjutnya catatan tersebut dijadikan laporan keuangan dan diberikan kepada pimpinan.

III. METODE PENELITIAN

Objek yang dipilih untuk menerapkan aplikasi *Accurate* adalah Koperasi Karyawan Universitas Merdeka Malang. Dalam penelitian ini data dan informasi sangat diperlukan untuk menyusun sebuah laporan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung dan mendatangi objek yang akan diteliti serta melakukan pengamatan secara tepat dan teliti sehingga mendapatkan data yang akurat. Penerapan aplikasi *Accurate* berdasarkan pada *input, proses, output*.

a. IPO Transaksi Penjualan Tunai

Input	Proses	Output
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Nama pelanggan, tanggal, jumlah barang, nama barang </div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Inventory (persediaan barang) </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> - Lakukan di sales - Isi kolom Paid to day sesuai total amount - Record </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Rekap transaksi penjualan tunai sesuai dengan nomor transaksi </div>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-bottom: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Display Sales </div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-bottom: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Faktur Penjualan </div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-bottom: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Jurnal Penjualan </div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-bottom: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Jurnal Receipt (sales) </div>

Gambar 1. IPO Transaksi Penjualan Tunai



b. IPO Transaksi Penjualan Kredit

Input	Proses	Output
<p>Nama pemasok, tanggal, jumlah barang, nama barang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tentukan yang dijanjikan pada Promise date - Klik enter sales - Paid to day diisi 0 - Record <p>Rekap transaksi penjualan tunai sesuai dengan nomor transaksi</p>	<p>Display Sales</p> <p>Faktur Pembelian perusahaan</p> <p>Jurnal Pembelian Customer</p>

Gambar 2. IPO Transaksi Penjualan Kredit

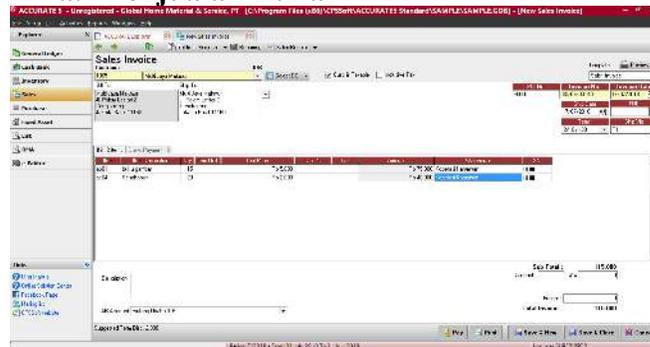
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan kekurangan :

1. Pencatatan data penjualan yang masih manual
2. Nota atau bukti pembayaran ada jika diminta oleh pembeli
3. Tidak ada laporan keuangan maupun data barang seperti hasil penjualan dan jumlah stok barang

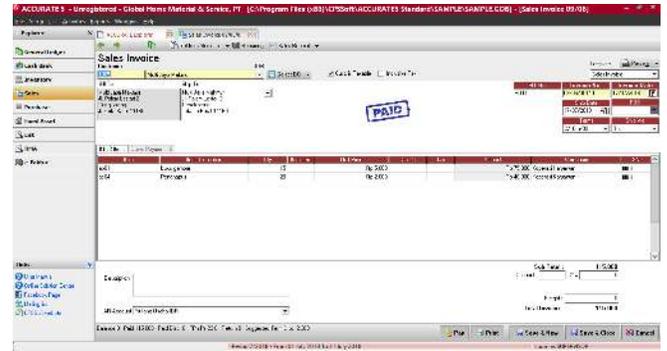
Pembahasan sistem keuangan pada Koperasi Karyawan :

a. Penjualan Tunai



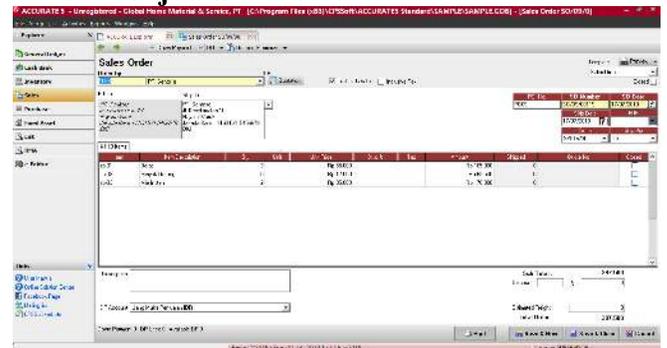
Gambar 3. Tampilan Penjualan Tunai

- Pada transaksi penjualan tunai proses langsung dilakukan pada sales invoice
- Pada sales invoice, invoice date dan ship date diisi dengan tanggal hari dimana dilakukannya transaksi



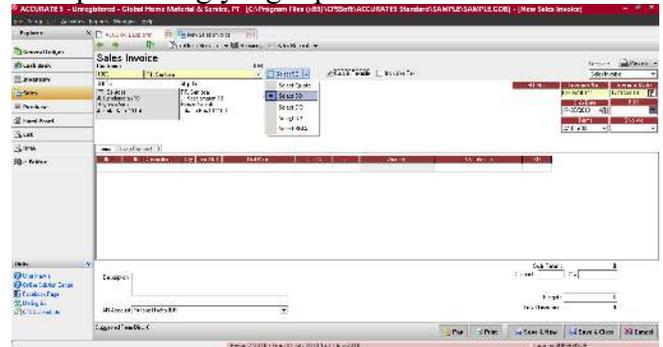
- Kemudian buka kembali sales invoice untuk mengetahui jika transaksi sudah dibayar lunas

b. Penjualan Kredit



Gambar 4. Tampilan Penjualan Kredit

- Langkah pertama untuk melakukan transaksi penjualan kredit adalah masuk ke sales order
- Input barang yang dipesan



Gambar 5. Tampilan Proses Input Barang

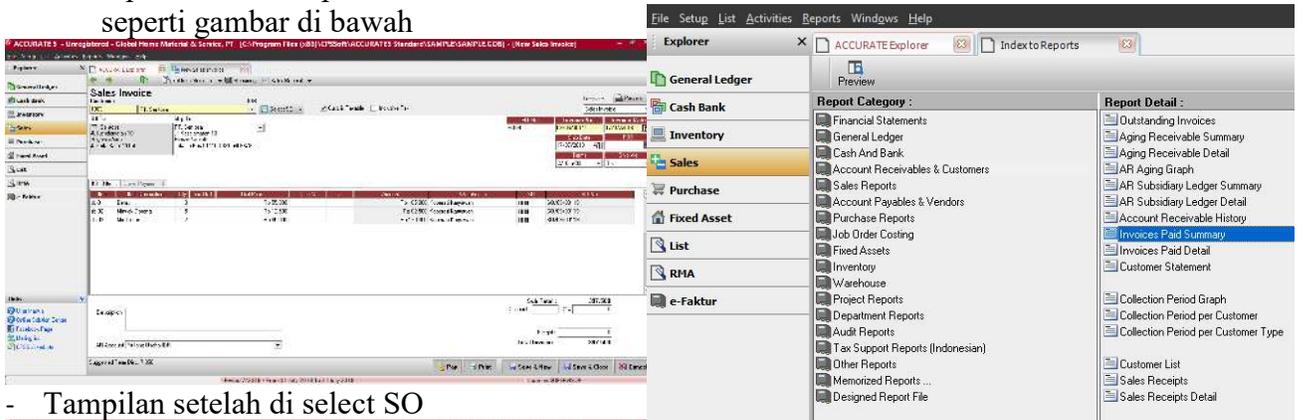
- Selanjutnya klik sales invoice dan input customer sesuai sales order
- Select SO untuk menampilkan pesanan pada sales order



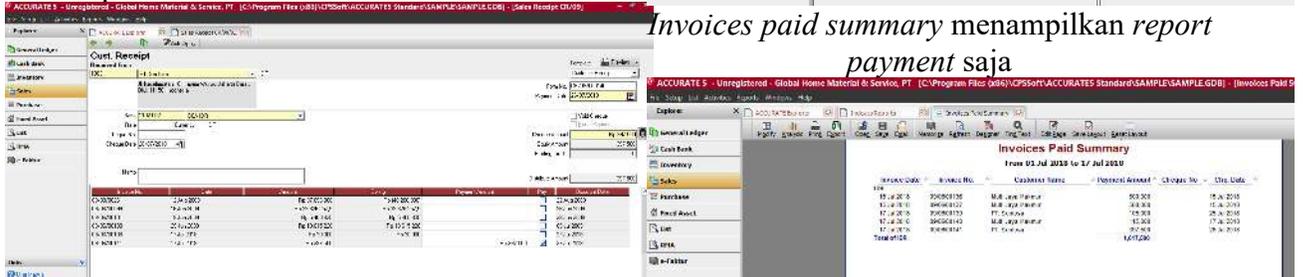
c. Report



- Kemudian akan muncul tampilan seperti di atas
- Selanjutnya barang yang sudah dipesan akan tampil di *sales invoice* seperti gambar di bawah



- Tampilan setelah di select SO



Invoices paid summary menampilkan *report payment* saja

- Pada *customer receipt*, *cheque date* dan *payment date* diisi dengan tanggal pembayaran yang sudah disepakati oleh *customer* maupun *vendor* berdasarkan pesanan penjualan pada tanggal sebelumnya
- Selanjutnya beri tanda centang pada transaksi yang akan dibayar

- Tampilan *report invoices paid summary* Jika transaksi tersebut tunai *invoice date* dan *cheque date* sama
- Jika transaksi tersebut kredit maka *invoices date* dan *cheque date* berbeda

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pencatatan laporan data seperti laporan data barang, laporan data pelanggan, laporan data pegawai, laporan data supplier dan data transaksi menjadi lebih efektif dan efisien karena



pengelolaan data tidak dilakukan secara manual.

2. Proses pelaporan dapat berupa nota untuk pelanggan dan laporan data per periode untuk pengambil keputusan

Saran yang dapat diberikan adalah Beberapa penambahan yang mungkin dapat diinput pada *Accurate* yaitu perbaikan dalam penginputan satuan barang secara otomatis.

Maka dari itu peneliti berharap Implementasi Aplikasi *Accurate* Sebagai Sistem Keuangan Penjualan Koperasi Karyawan Universitas Merdeka Malang ini dapat lebih dikembangkan agar lebih baik lagi.

REFERENSI

Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*

Martin, E. 1999. *Managing Information Technology What Managers Need to Know* (93rd ed.). New Jersey: Pearson Education International.

Chaniago, Arifinal. 2001. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung: CV Rosda Bandung.

Andarwati, Mardiana. 2016. *DESAIN SISTEM INFORMASI DAN LAPRAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA*. Teknologi dan Manajemen Informatika.2

https://www.academia.edu/15651589/Sistem_Informasi_Akuntansi

<https://eprints.polri.ac.id/449/3/BAB%20II.pdf>